

# Kajian partisipasi masyarakat kampung kota dalam upaya pengadaan fasilitas umum : studi kasus Kampung Tambak-Jakarta Pusat = Study of urban kampung community participation in public facilities creation : case study at Kampung Tambak-Central Jakarta / Fitriyana Budiwati

Fitriyana Budiwati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20350670&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap fenomena terjadinya partisipasi masyarakat dalam upaya pengadaan fasilitas umum di kampung kota. Masyarakat kampung kota memiliki karakter yang beragam. Kebanyakan masyarakat kampung kota memiliki keterbatasan secara ekonomi dalam upaya pemenuhan fasilitas umum di lingkungannya. Dalam menanggapi hal ini, pemerintah terus berupaya dalam memfasilitasi masyarakat dengan berbagai program perbaikan lingkungan. Namun, upaya ini belum optimal karena pengadaan fasilitas umum oleh pemerintah ini setara pada setiap tempat di kampung kota yang ada di seluruh Indonesia. Hal ini berarti penyelesaian masalah yang dilakukan bersifat makro. Padahal secara mikro atau skala kecil kampung kota, terdapat permasalahan yang hanya dialami oleh masyarakat setempat. Penelitian lebih spesifik dilakukan dengan metode kualitatif-interpretasi karena penelitian ini membutuhkan informasi yang didapat dari pengalaman dari sudut pandang orang yang tinggal di lokasi penelitian. Interpretasi terbentuk dengan membaca dan memaknai suatu proses aktivitas manusianya. Pembahasan berfokus pada pelaku partisipasi, proses partisipasi masyarakat di Kampung Tambak, mengungkap proyek pengadaan fasilitas umum dalam contoh kasus di Kampung Tambak, implikasi spasial dari partisipasi, serta partisipasi masyarakat dalam keberlanjutan ruang kampung kota. Keharmonisan hubungan sosial individu dengan latar belakang, kepentingan dan kebutuhan yang berbeda satu dengan lainnya membentuk sistem sosial yang mendominasi di kampung kota. Peran aktif warga setempat bukan lagi dianggap sekedar unsur pelengkap perbaikan permukiman kampung kota, tetapi sudah menjadi suatu unsur fundamental atau mutlak. Partisipasi membuat fasilitas yang diadakan menjadi tepat guna karena diadakan oleh penggunanya. Dengan peran yang dilakukan bersama-sama oleh masyarakat akan memberikan pengaruh pada pengelolaan dan pengembangan fasilitas selanjutnya.

<hr>

### <b>ABSTRACT</b><br>

The purpose of this study is to reveal the phenomenon of community participation in public facilities creation at kampung kota.

Kampung kota community has a diverse character. Most of them have an

economic limitation in to fulfill their public facilities. As a response, the government continues their efforts to facilitate the community with some of environmental improvement programs. However, these efforts have not been optimized for public facilities creation by the government, because the program is equivalent to any place in the kampung kota across Indonesia. This means, the problem that solved is macro level. Whereas in micro or small-level, there is a problem only experienced by the local community of kampung kota.

More specific, research was done by using qualitative – interpretation method, because it requires information gained from the experience from the point of view of the people that living in the study site. Interpretation is formed by a process of reading and interpreted by human activity.

The main focus of the research is to explain the participants, the process of public participation in Kampung Tambak, the public facilities projects which revealed in a case in the Kampung Tambak, the spatial implications of participation, and the sustainability of the Kampung Kota by the public participation impact.

Social harmony of relations from individuals with diversity of backgrounds, interests and needs from each other are the social system that dominate in the kampung kota. Participation of he local people is no longer considered a complementary element of kampung kota, but has become a fundamental element or absolute. Participation makes the facility that was held to be appropriate because it is held directly by the user. Togetherness of performance will affect the management and further development of the facilities.